

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Batik Sekar Jati Ririn Jombang

Bekti Widyaningsih^{1*}, Varizka Alzana Rahma²

^{1,2}Ekonomi Syariah, Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah

*Email: bekti@unwaha.ac.id, varizkaalzana@gmail.com

ABSTRACT

In the industrial world, it is closely related to competitiveness, as the times develop, business owners should not be satisfied with the results that have been obtained because business competition is getting tighter. Batik is one of the works of the Indonesian people that needs to be preserved because it has become a hereditary legacy from the previous ancestors. Batik Sekar Jati By Ririn Jombang Regency is one of the largest batik showrooms in Jombang Regency which continues to strive to be able to compete by applying competitiveness factors. This research is a type of qualitative field research using primary data and secondary data, besides that the data collection method in this study uses observation, direct interviews, and documentation methods. Based on the research results from the application of competitiveness in Batik Sekar Jati By Ririn Jombang Regency which was founded in 1993 using three factors: product innovation factors by creating new products that have high selling quality, product quality factors by applying the best production processes, human resource factors by optimizing the performance of each batik craftsman and his employees. The results of the study also concluded that the product innovation factor, product quality factor, human resource factor applied by Batik Sekar Jati By Ririn Jombang Regency has a positive influence in increasing market competitiveness.

Keywords: Competitiveness, Innovation, Product Quality, Human Resources

ABSTRAK

Dalam dunia industri erat kaitannya dengan daya saing, seiring berkembangnya zaman para pemilik usaha tidak boleh cepat merasa puas dengan hasil yang telah didapatkan karena persaingan bisnis semakin lama sangat ketat. Batik merupakan salah satu hasil karya bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan karena sudah menjadi warisan turun temurun dari para leluhur terdahulu. Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang merupakan salah satu showroom batik terbesar di Kabupaten Jombang yang terus berupaya untuk mampu bersaing dengan menerapkan faktor-faktor daya saing. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder, selain itu metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan daya saing pada Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang yang didirikan pada tahun 1993, menggunakan tiga faktor: faktor inovasi produk dengan menciptakan produk-produk baru yang memiliki mutu jual tinggi, faktor kualitas produk dengan menerapkan proses produksi yang terbaik, faktor sumber daya manusia dengan mengoptimalkan kinerja dari setiap pengrajin batik dan karyawannya. Hasil dari penelitian juga menyimpulkan bahwa faktor inovasi produk, faktor kualitas produk, faktor sumber daya manusia yang diterapkan oleh Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan daya saing dipasaran.

Kata Kunci: Daya Saing, Inovasi, Kualitas Produk, Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk dalam kategori negara berkembang. Indonesia juga merupakan negara yang memiliki perekonomian terbesar di Asia Tenggara, dan juga memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Pembangunan ekonomi juga memiliki tujuan untuk memperluas lapangan pekerjaan yang dapat diciptakan, pemerataan pendapatan yang diterima oleh masyarakat, meningkatkan lajur pertumbuhan ekonomi yang ada pada suatu daerah, dan juga untuk mengurangi perbedaan kemampuan pada suatu wilayah dalam mengelola perekonomiannya, sehingga akan terciptalah struktur perekonomian yang seimbang (Purnama, 2017).

Industri adalah bidang yang menggunakan keterampilan dan ketekunan kerja dan penggunaan alat-alat dibidang pabrik pengolahan dan distribusi sebagai dasar. Industri juga dapat dikatakan sebagai penyelamat perekonomian yang berada di Indonesia karena mampu menyerap banyak tenaga kerja, sehingga dinilai dapat menekan dan mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia, serta industri dapat menjadi jalan keluar dalam pembangunan ekonomi nasional (Fitrianda, 2020).

Tabel 1. Data UMKM Jombang Bidang Fashion 5 Tahun Terakhir

No	Bidang Usaha	Unit Usaha				
		2017	2018	2019	2020	2021
	Fashion					
1	Burci (Pakaian pesta)	25	28	35	37	45
2	Batik	20	23	27	32	36
3	Konfeksi / Bordir	58	62	65	71	75
	Jumlah	103	113	127	140	156

Sumber: BPS Kabupaten Jombang

Berdasarkan tabel 1. diatas menunjukkan bahwa pada setiap tahunnya dimulai pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, industri dalam bidang fashion terutama pada batik mengalami peningkatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa industri dalam bidang fashion dapat membantu pengembangan perekonomian di Kabupaten Jombang.

Batik sebagai warisan budaya bangsa Indonesia yang mencerminkan kepribadian bangsa, dimana batik sangat memerlukan keterampilan, kepakaran, kekreatifan, keuletan, kesabaran dan wawasan yang luas serta memiliki apresiasi yang tinggi sehingga batik mempunyai nilai seni yang sangat tinggi dan berharga mahal.

Kabupaten Jombang termasuk salah satu peninggalan Kerajaan Majapahit yang kaya akan lingkungan budaya dan potensi alamnya. Secara umum Kabupaten Jombang merupakan salah satu kabupaten yang maju dan menjadi pusat industri dalam memproduksi batik tulis dengan motif yang khas dari Jombang dan memang sudah sejak dulu terkenal sebagai daerah penghasil kain batik tulis (Farida, 2017).

Di Kabupaten Jombang terdapat sentra kerajinan batik yang ditekuni secara turun – temurun yang terdapat di Desa Jatipelem, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang yang sekarang batik tersebut diberi nama Batik Tulis Sekar Jati oleh masyarakat setempat. Batik Sekar Jati adalah showroom batik yang mengoleksi batik khas Jombangan. Ibu Hj. Maniati, beliau adalah pendiri sekaligus yang mengembangkan lebih jauh tentang inovasi dari Batik Sekar Jati ini.

Permasalahan yang dihadapi Batik Tulis Sekar Jati ini yaitu dengan semakin banyaknya persaingan industri batik yang ada di Kabupaten Jombang. Perusahaan Batik Sekar Jati By Ririn merupakan perusahaan produsen batik terbesar di Kabupaten Jombang, maka akan terjadi persaingan antar perusahaan batik di pasar dengan beberapa perusahaan yang lain. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Daya Saing Batik Sekar Jati By Ririn Jombang” diharapkan dengan adanya faktor daya saing ini dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan pada Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian metode kualitatif deskriptif karena peneliti ikut berpartisipasi dilapangan mengenai daya saing dalam meningkatkan potensi pemasaran dan penjualan, peneliti juga menggunakan metode penelitian study kasus yaitu dengan cara terjun

langsung ke lokasi sebagai bentuk dari deskriptif yaitu dengan mengkaji langsung terkait daya saing yang mempengaruhi Batik Sekar Jati By Ririn di Kabupaten Jombang. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan cara survei langsung, dokumentasi, serta wawancara yang didapat dari sumber yang mengelola Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Batik Tulis Sekar Jati didirikan pada tahun 1993 sampai dengan sekarang. Batik Sekar Jati adalah showroom batik yang mengoleksi batik khas Jombang. Ibu Hj. Maniati, beliau adalah pendiri dan yang mengembangkan lebih jauh tentang inovasi dari Batik Sekar Jati ini. Dalam mengembangkan Batik Tulis Sekar Jati ini beliau mendirikan kedai sampai koperasi Batik Sekar Jati dibawah naungan 75 pengrajin batik. Pada tanggal 16 Desember 2004, ibu Hj. Maniati mendapat izin usaha tetap dari pemerintah dengan nama "Batik Tulis Sekar Jati Star" dengan nomor SIUP: 00423/13-19/SIUP-K/IX/2004. Tahun 2007 namanya dirubah menjadi Batik Tulis Sekar Jati. Kemudian pemasaran Batik Tulis Sekar Jati semakin tahun semakin pesat, sampai dengan sekarang Batik Sekar Jati ini sudah memiliki showroom sendiri, sehingga dijadikan tempat oleh-oleh khas daerah Kabupaten Jombang.

Pada dasarnya dalam penerapan daya saing industri batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang memenuhi beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhannya, yaitu :

- Faktor Inovasi
Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang berinovasi agar usaha yang terkelola dapat mengembangkan produk baru, atau kegunaan baru dari produk yang ada. Inovasi produk termasuk salah satu cara yang dapat digunakan oleh batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang untuk menciptakan nilai tambah bagi produk yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam pemasarannya.
- Faktor kualitas produk
Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang menjaga kualitas produk dibuktikan dengan selalu menggunakan bahan-bahan grade A atau kualitas terbaik untuk bahan dan alat untuk produksinya. Hal ini dilakukan agar konsumen senantiasa puas dengan hasil kerajinan Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang dan mendapat kepercayaan atas kualitas produk yang baik sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam pemasarannya.
- Faktor Sumber Daya Manusia
Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan di samping faktor yang lain seperti inovasi dan kualitas produk. Kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh signifikan terhadap volume penjualan. Bentuk penerapan faktor sumber daya manusia yaitu Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang melakukan proses rekrutmen sesuai keahlian calon pengrajinnya, mengadakan pelatihan rutin tentang inovasi desain dan kualitas. Dengan adanya penerapan faktor sumber daya manusia ini mampu mendorong Batik Sekar Jati untuk tetap unggul di pasaran, khususnya di daerah Kabupaten Jombang. Karena setiap pengusaha apapun bidang usahanya harus selalu melakukan *treatment* kepada setiap pengrajin dan karyawannya dari waktu ke waktu untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kesuksesan usaha. Tidak boleh cepat puas karena persaingan bisnis sangat ketat sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam pemasarannya.

Pembahasan

Daya saing Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang dalam hal meningkatkan penjualan produk menerapkan tiga faktor, yaitu: faktor inovasi, faktor kualitas produk, dan faktor sumber daya manusia. Faktor inovasi untuk mengembangkan produk baru, atau kegunaan baru dari produk yang ada yang dapat mempengaruhi daya saing. Faktor kualitas produk untuk menjaga kualitas produk agar konsumen senantiasa puas dengan produk yang dihasilkan sehingga dapat mempengaruhi daya saing. Faktor Sumber Daya Manusia untuk mendorong batik sekar jati dengan selalu melakukan *treatment* kepada setiap pengrajin dan karyawannya sehingga dapat mempengaruhi daya saing (Farida, 2017).

Perencanaan untuk pengembangan faktor inovasi, faktor kualitas dan faktor sumber daya manusia adalah proses perwujudan daya saing yang kuat dalam hal pemasaran sehingga akan tercapai tujuan yaitu penjualan yang baik (Putro, 2014). Sebagaimana hasil observasi peneliti terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing Batik Sekar Jati by Ririn Kabupaten Jombang, daya saing industri batik ini

dipengaruhi oleh faktor inovasi, faktor kualitas produk, dan faktor sumber daya manusia yang saling berkesinambungan namun diantara tiga faktor ini faktor yang dominan mempengaruhi peningkatan daya saing industri Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang yaitu faktor sumber daya manusia karena dengan adanya sumber daya manusia yang mumpuni maka inovasi dan kualitas produk akan terkontrol dengan baik.

Pengambilan keputusan, untuk mengambil keputusan dalam menjalankan faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang dilakukan dengan analisis. Perlu juga pengawasan dimana pelaku pengawas adalah owner Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang. Adapun bentuk-bentuk pengawasan di Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang sebagai berikut: pemeriksaan dan menganalisa hasil inovasi, hasil kerajinan, hasil kualitas produk yang dihasilkan oleh pengrajin, laporan keuangan juga menjadi point yang dilakukan dalam pengawasan.

Setiap bulan diadakan pertemuan untuk membahas evaluasi kerja dalam hal ini untuk menjaga kualitas sumber daya manusia. Laporan evaluasi kerja tersebut didasarkan pada analisis dari faktor inovasi, kualitas produk dan kematangan sumber daya manusia.

SIMPULAN

Daya saing yang diterapkan pada Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang dipengaruhi oleh tiga faktor yang saling berkesinambungan: Inovasi produk memberikan pengaruh positif pada Batik Sekar Jati, karena Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang menggunakan inovasi produk untuk menciptakan nilai tambah bagi produk yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam pemasarannya.

Kualitas produk memberikan pengaruh positif pada Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang. Karena menggunakan bahan dan alat dengan kualitas terbaik agar mendapat kepercayaan atas kualitas produk yang baik sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam pemasarannya.

Serta pada sumber daya manusia yang memberikan pengaruh positif pada Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang, dibuktikan dengan batik sekar jati ini selalu melakukan *treatment*, dan evaluasi kepada para pengrajin dan karyawannya untuk meningkatkan kemampuannya sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam pemasarannya.

Namun dari ketiga faktor diatas terdapat faktor yang dominan mempengaruhi peningkatan daya saing industri Batik Sekar Jati By Ririn Kabupaten Jombang yaitu pada faktor sumber daya manusia karena dengan adanya sumber daya manusia yang mumpuni, maka inovasi dan kualitas produk akan terkontrol dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam pemasarannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitrianda, L. (2020). *Analisis Faktor Produksi Anyaman Pandan Di Rajapolah (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Anyaman Pandan Di Kecamatan Rajapolah)*. [Doctoral dissertation], Universitas Siliwangi). <http://repositori.unsil.ac.id/2491/>.
- Farida, L. L. (2017). Batik Tulis Sekar Jati sebagai identitas Kabupaten Jombang tahun 1993-2008. *Avatara*, 5(2). 242-253.
- Purnama, N. I. (2017). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, 17(1), 163054.
- Putra, G. S. A., & Maulana, N. (2018). Strategi Meningkatkan Daya Saing Industri Kreatif Indonesia: Studi Kasus Pengembangan Klaster Industri Alas Kaki Kecamatan Tamansari, Bogor. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 97-109.
- Putro, S. W. (2014). Pengaruh Kualitas Layanan dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Konsumen Restoran Happy Garden. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 2(1), 1-9.
- Septiani, Y., Andriansyah, G., Anggraeni, A. M., Nurfadillah, F., Rahma, F. K., & Madjid, A. (2021). Menumbuhkan Sifat Inovasi Bisnis Di Kalangan Remaja Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3). <http://dx.doi.org/10.32493/jpdm.v1i3.11442>
- Eri, S. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Eri Susan 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (2), 952-962.